

Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kontrasepsi Pil Di UPT Puskesmas Angsana Kabupaten Pandeglang Tahun 2022

Knowledge of Women of Childbearing Age about Pill Contraception at UPT Angsana Health Center Pandeglang Regency 2022

Henny Theresia Marbun^{1*}, Dwindi Sari², & Siti Nurul Kholifah³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila

Penulis Korespondensi:

*hennytm17@gmail.com

Proses Artikel

Diterima : Maret 2023

Direview : April 2023

Diterima : Mei 2023

Tersedia Online : Juli 2023

Keywords: *Women of Childbearing Age, Contraceptive Pills, Knowledge*

Kata Kunci: *Wanita Usia Subur, Kontrasepsi Pil, Pengetahuan*

Diterbitkan oleh: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila, Serang Banten

ABSTRACT

Background; In choosing the type of contraception, one of them is level knowledge of prospective family planning acceptors. Mother's knowledge is high influence the choice of contraceptive method. The higher the level, a person's knowledge, the more observant the person is in determining tools contraception. Method; The research design uses quantitative descriptive. The research respondents were 86 WUS with Knowledge of Women of Childbearing Age about Pill Contraception at UPT Angsana Health Center Pandeglang Regency 2019 The sampling technique used purposive sampling. Results; shows that WUS knowledge about contraceptive pills is sufficient for 43 people (50%), knowledge and understanding is sufficient for 33 people (38.37%), less profit for 39 people (45.35%), less loss for 50 people (58.14%), less time 43 people (50%) started using enough and 35 people (40.69%) started drinking enough. Conclusion; sufficient knowledge regarding the meaning, time to start taking and how to take contraceptive pills and insufficient knowledge regarding the advantages and disadvantages of contraceptive pills.

ABSTRAK

Pemilihan jenis kontrasepsi, salah satunya adalah tingkat pengetahuan dari calon akseptor KB. Pengetahuan ibu yang tinggi akan memengaruhi dalam pemilihan alat kontrasepsi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, semakin jeli orang tersebut dalam menentukan alat kontrasepsi. **Metode;** desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Responden penelitian sebanyak 86 WUS dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis dilakukan menggunakan bentuk persentase berdasarkan frekuensi dari setiap kategori. **Hasil;** menunjukkan bahwa pengetahuan WUS tentang kontrasepsi pil cukup 43 orang (50%), pengetahuan pengertian cukup 33 orang (38,37%), Keuntungan kurang 39 orang (45,35%), kerugian kurang 50 orang (58,14%), waktu memulai menggunakan cukup 43 orang (50%) dan cara minum cukup 35 orang (40,69%). **Kesimpulan;** pengetahuan yang cukup mengenai pengertian, waktu memulai minum dan cara minum kontrasepsi pil dan pengetahuan yang kurang mengenai keuntungan dan kerugian kontrasepsi pil.

Cara Mengutip Artikel :

Marbun, H.T., Sari, D., & Kholifah. S.N. (2023). Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kontrasepsi Pil Di UPT Puskesmas Angsana Kabupaten Pandeglang Tahun 2022, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, 6 (1): 161-164. <https://doi.org/10.60010/jikd/v6i1.112>

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu merupakan salah satu isu yang diperhatikan oleh dunia kesehatan secara global. Sustainable Development Goals (SDGs) yang disepakati oleh dunia internasional pun mengangkat isu kesehatan ibu di dalam poin ketiga. Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu prioritas utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Pemerintah menargetkan penurunan AKI pada angka 70 per 100.000 kelahiran pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2015).

Menurut BKKBN, KB aktif di antara PUS tahun 2019 sebesar 62,5%, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 63,27%. Sementara target RPJMN yang ingin dicapai tahun 2019 sebesar 66%. Hasil SDKI tahun 2017 juga menunjukkan angka yang lebih tinggi pada KB aktif yaitu sebesar 63,6%. KB aktif tertinggi terdapat di Bengkulu yaitu sebesar 71,4% dan yang terendah di Papua Barat sebesar 25,4%. Terdapat 11 (sebelas) provinsi dengan cakupan KB aktif mencapai target RPJMN 66% yaitu Provinsi Bengkulu, Kalimantan Selatan, Lampung, Jambi, Kepulauan Bangka Belitung, Bali, Jawa Barat, Kalimantan Tengah, Sumatera Selatan, Sulawesi Utara dan Gorontalo.

Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah suntik (47,54%) dan terbanyak ke dua adalah pil (23,58%). Sedangkan pada peserta KB baru, persentase metode kontrasepsi yang terbanyak digunakan yaitu suntik sebesar 49,67%, ke dua yaitu pil, sebesar 25,14% (Kemenkes RI, 2019). Kedua jenis kontrasepsi tersebut merupakan kontrasepsi hormonal. Kontrasepsi hormonal merupakan salah satu metode kontrasepsi yang dipandang masyarakat paling efektif dan reversible untuk mencegah terjadinya konsepsi.

Jenis hormon yang terkandung dalam kontrasepsi hormonal adalah jenis hormon sintetik, salah satunya etinilestradiol. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan KB diantaranya pendidikan, pengetahuan, sikap, usia, pekerjaan, sosial budaya dan status ekonomi. Berdasarkan keterangan di atas, maka kontrasepsi pil memiliki persentase penggunaan terbesar kedua setelah KB suntik. Ada 2 macam kontrasepsi pil, yaitu: pil kombinasi dan pil progestin. Pil KB termasuk metode yang efektif untuk mencegah kehamilan, pada penggunaan yang sempurna efektivitasnya 99,5-99,9% Pil KB merupakan salah satu metode yang paling disukai karena kesuburan cepat kembali setelah penggunaan pil dihentikan, dapat digunakan

pada masa remaja hingga menopause, membantu mencegah terjadinya kehamilan ektopik, kanker ovarium, kanker endometrium, kista ovarium, acne, dismenorhea serta membuat ikhus haid menjadi teratur (Sri Handayani, 2010).

Jumlah peserta pengguna alat kontrasepsi aktif dan pengguna alat kontrasepsi baru yang dilaporkan Dinas Kesehatan UPT Kabupaten Pandeglang pada tahun 2018 memperlihatkan poporsi peserta KB aktif sebanyak 128.440 dan baru sebanyak 6.644 peserta dengan perincian penggunaan kontrasepsi aktif Pil (11.359) peserta (8,8%) dan pengguna baru sebanyak 408 peserta (6,1%) (Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang, 2018).

Hasil studi pendahuluan di UPT. Puskesmas Angsana Kabupaten Pandeglang, didapatkan data bahwa Puskesmas Angsana dengan peserta KB Pil paling rendah sebanyak 0,2% pada tahun 2015. Diperoleh data peserta aktif dan baru KB Pil di UPT. Puskesmas Angsana Kabupaten Pandeglang pada tahun 2019 dengan perincian pengguna aktif sebanyak 47 peserta, pengguna baru sebanyak 14 peserta dan pada tahun 2019 pengguna KB Pil aktif sebanyak 35 peserta dan pengguna baru sebanyak 13 peserta. Dari data peserta KB Pil aktif dan baru tersebut terjadi penurunan penggunaan KB Pil dari tahun 2021 ke tahun 2022 di UPT. Puskesmas Angsana Kabupaten Pandeglang. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis termotivasi untuk mengkaji lebih dalam pengetahuan wanita usia subur tentang alat kontrasepsi pil di UPT. Puskesmas Angsana Kabupaten Pandeglang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan cross sectional. Variabel yang diteliti adalah tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang alat kontrasepsi pil. Populasi yang digunakan wanita usia subur yang datang ke UPT. Puskesmas Angsana Kabupaten Pandeglang tahun 2019. Jumlah sampel penelitian sebanyak 86 WUS yang sudah menikah dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Kriteria inklusi dalam pemilihan sampel, yaitu: Wanita Usia Subur (≥ 15 tahun telah menikah atau 49 tahun tetapi belum menopause) di UPT. Puskesmas Angsana Kabupaten Pandeglang dan bersedia menjadi responden. Penelitian ini dilakukan di UPT. Puskesmas Angsana Kabupaten Pandeglang pada periode Mei-Juli 2022. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dengan mencentang atau

memberi tanda (√) sesuai dengan kolom dan jawaban yang benar menurut responden. Analisis data univariat dengan menggunakan bentuk persentase berdasarkan frekuensi dari setiap kategori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden, Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Kontrasepsi Pil Pengertian, Keuntungan, Kerugian, Waktu Mulai dan cara minum Kontrasepsi Pil

Karakteristik Responden	F (%)
Umur (Tahun)	
20	1 (1,16)
20-35	67 (77,90)
>35	18 (20,93)
Pendidikan Terakhir	
SD	1 (1,16)
SMP	6 (6,98)
SMA	63 (73,26)
PT	16 (18,60)
Pekerjaan	
Bekerja	42 (48,83)
Tidak bekerja	44 (51,16)
Paritas	
Primipara	36 (41,86)
Multipara	50 (58,14)
Tingkat Pengetahuan	
Baik	16 (18,69)
Cukup	43 (50,00)
Kurang	27 (31,40)
Pengertian Kontrasepsi Pil	
Baik	32 (37,20)
Cukup	33 (38,37)
Kurang	21 (24,42)
Keuntungan Kontrasepsi Pil	
Baik	21 (24,42)
Cukup	26 (30,23)
Kurang	39 (45,35)
Kerugian Kontrasepsi Pil	
Baik	11 (12,79)
Cukup	25 (29,07)

Kurang	50 (58,14)
Waktu Mulai Menggunakan	
Baik	20 (23,26)
Cukup	43 (50,00)
Kurang	23 (26,74)
Cara Minum	
Baik	31 (36,05)
Cukup	35 (40,69)
Kurang	20 (23,26)
N=86	

PENUTUP

Kesimpulan dalam penelitian dimana pengetahuan yang cukup mengenai pengertian, waktu memulai minum dan cara minum kontrasepsi pil dan pengetahuan yang kurang mengenai keuntungan dan kerugian kontrasepsi pil. Masih banyaknya responden dengan pengetahuan cukup dan kurang bisa menjadi penyebab rendahnya akseptor kontrasepsi pil. Peran tenaga kesehatan khususnya bidan sangat penting untuk memberikan edukasi kepada akseptor sehingga pengetahuan akseptor tentang kontrasepsi pil semakin meningkat dan diharapkan jumlah peserta baru dan peserta aktif kontrasepsi pil KB semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang. (2018). Profil Kesehatan Kabupaten Pandeglang Tahun 2018. Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang

Ermawati, I. (2013). Hubungan Antara Tingkat Kepatuhan dengan Keberhasilan Akseptor KB Pil. *Sain Med*.

Farahan, N. (2016). Gambaran Tingkat Pengetahuan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Dan Dukungan Petugas Di Desa Bebandem Kabupaten Karangasem Bali Tahun 2014. *E-Jurnal Medika Udayana*.

Hanafi Hartono. (2010). Keluarga Berencana dan Kontrasepsi (KB). *Pustaka Sinar Harapan*.

Indryani, & Haslan, H. (2020). Pengetahuan Pasangan Usian Subur Tentang Suntik Depo Progestin. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 358–364. <https://akper-sandikarsa.ejournal.id/JIKSH/article/view/284/232>

Mangeto, R. (2019). Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Akseptor KB Terhadap Tindakan Tubektomi Di Puskesmas KassiKassi Makasara

Tahun 2019. Jurnal Farmasi Sandi Karsa.

<https://doi.org/10.36060/jfs.v5i1.45>

Masrah, & Hutagaol, S. (2015). Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Pasangan Usia Subur Tentang Kontrasepsi Hormonal Di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu. Jurnal Ilmiah Pannmed, 10(1), 62– 70.

<http://ojs.poltekkes->

[medan.ac.id/pannmed/article/download/217/18](http://ojs.poltekkes-medan.ac.id/pannmed/article/download/217/18)

1 Mulyaningsih, S., & Sariyati, S. (2016). Analisis Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Tentang Alat Kontrasepsi di Puskesmas Sedayu I Tahun 2014. Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia.